

RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh
ANDALIA RAH'MAH

00.110060



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jakarta

2006

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul

RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG

Oleh

Andalia Rahmah

00.110.060

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing 1

(Nani Dewi Sunengsih S.S, M. Pd)

Mengetahui

Ketua jurusan Jepang

Pembimbing II

(Syamsul Bahri, S.S)

(Dra. Nuniek Setia Sukmayani)

Halaman Pengesahan



Skripsi yang berjudul :

RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG

Telah diuji dan diterima baik (Lulus) pada tanggal 22 Agustus 2006 dihadapan panitia Ujian skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

Ketua Panitia

(Nani Dewi Sunengsih S.S, M. Pd)

(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/ Penguji

Sekretariat / Penguji

(Dra. Nuniek Setia Sukmayani)

(Metty Suwandany, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bahri, S.S)

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, Ma)

Halaman Pernyataan

RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih S.S, M.Pd. dan Dra. Nuniek Setia Sukmayani. Bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, dan seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 22 Agustus 2006

Andalia Rahmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena begitu besar kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur kepada ALLAH karena selalu menyertai penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, dan terus memberikan semangat kepada penulis ketika penulis kehilangan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak sendirian dalam menyelesaikan skripsi ini. Ada orang-orang yang terus menyertai penulis dan terus memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- *Keluargaku tercinta*, Mamaku TERSAYANG yang setiap malam selalu menemani mengerjakan skripsi ini dari awal hingga penulisan ini selesai serta dukungannya, perhatiannya dan kasih sayangnya yang begitu besar. Kakaku Yeyen dan adikku Ivan yang banyak membantu soal komputer dan pengetikan tetapi juga sangat CEREWET dan BAWEL.

- *Ibu Nani Dewi Sunengsih S.S, M.Pd*, sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk membantu dalam penulisan ini dengan SABAR memberikan bimbingan kepada penulis, sampai penulisan ini selesai tepat pada waktunya.
- *Ibu Dra. Nuniek Setia Sukmayani*, sebagai dosen pembaca yang telah membantu dalam penulisan ini.
- *Ibu Dra. Tini Priatini*, sebagai ketua sidang.
- *Ibu Metty Suwandany, S.S*, sebagai penguji sidang
- *Bapak Syamsul Bahri, S S*, sebagai Ketua Jurusan Sastra.
- *Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim*, Sebagai dosen pembimbing akademik yang telah menuntun saya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan kuliah dan penulisan skripsi ini.
- Seluruh staf pengajar yang telah memberikan kuliah kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Sastra Jepang, Universitas Dharma persada.
- Seluruh staf di sekretariat Fakultas Sastra Arnel, Buyung, mas Herry, Rubit dan lain-lain. Terima kasih karena telah banyak membantu.

- Kepada keluarga besar (Alm) M.N Muchtar, ibu Ratna, dr. Silvy, K'ita, Ili & Barry terima kasih atas doa, dukungan, dan Cintanya selama ini.

..Special *TRUE LOVE* dr. M. Fauzan...

"..Terima kasih udah nemenin aku, terima kasih untuk Kasih dan cintanya.."

- Kepada sahabat setiaku, yg sampai akhirnya kita skripsi dan lulus bareng "Isnania Novianty"
- Kepada teman-teman dekatku Vera, Opi, Rina dan kepada semua orang yang telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan doa yang telah di berikan selama ini kepada penulis.
- Teman seperjuangan skripsiku ..Nania dan Azky...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna, karena itu penulis menerima segala masukan dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca.

ABSTRAK

Andalia Rahmah. **RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada, Jakarta Agustus 2006.

Pendidikan di Jepang mulai berkembang pada jaman Meiji tepatnya tahun 1872. Pendidikan pada masa itu mulai mengarah ke Barat dan meninggalkan sistem tradisional sesuai dengan jamannya saat itu, yaitu pemerintahan Feodal Tokugawa. Pendidikan di Jepang semakin maju setelah Perang Dunia II, dimana Jepang dewasa ini dikenal dengan negara yang berteknologi tinggi. Namun dengan perkembangan pendidikan di Jepang berdampak timbulnya Ronin. Ronin adalah mahasiswa yang gagal dalam mengikuti ujian masuk Universitas. Kegagalan para Ronin ini membawa keputusan pada yang bersangkutan, sehingga adakalanya mengakibatkan Ronin tersebut bunuh diri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PENDIDIKAN DI JEPANG.....	9
A. Pendidikan di Jepang pada masa Meiji.....	10
B. Perkembangan Pendidikan pada Masa Meiji.....	13
1. Restorasi Pendidikan.....	14
2. Wajib Belajar.....	16

C. Pendidikan di Jepang Setelah Perang Dunia II.....	17
D. Investasi Pendidikan.....	21
BAB III RONIN SEBAGAI DAMPAK PERKEMBANGAN DI	
JEPANG.....	23
A. Perkembangan Pendidikan.....	23
B. Sistem Pendidikan di Jepang.....	25
1. Prinsip Dasar.....	25
2. Tujuan Pendidikan.....	26
3. Struktur baru Pendidikan yang dikembangkan	
Amerika.....	31
4. Minat Baca.....	32
C. Merombak Masyarakat Melalui Pendidikan.....	33
D. Perkembangan Pendidikan di Jepang	
Pasca Perang Dunia II.....	35
E. Persaingan yang Sehat atau Perjuangan untuk Berhasil.....	40
F. Ronin Sebagai Dampak Perkembangan Pendidikan	
di Jepang.....	44
BAB IV KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik geografis suatu negara senantiasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan bangsanya. Hal ini dapat dilihat dari sejarah, tabiat dan watak bangsa tersebut. Demikian pula halnya dengan bangsa Jepang.

Jepang adalah negara yang terdiri dari kepulauan yang berbentuk garis lengkung dan terbentang dari Timur laut ke Barat Daya di Lautan bagian Timur benua Asia.

Sementara itu, Ajip Rosidi didalam bukunya yang berjudul " Mengenal Jepang " (1981:1) mengemukakan bahwa pulau-pulau di Jepang ada lebih 3.000 pulau, namun hanya mempunyai 4 pulau yang besar atau utama yaitu Honshu, Hokkaido, Kyushu dan Shikoku (berurutan dari pulau yang paling besar ke pulau yang terkecil). Kepulauan Jepang terletak antara Lintang Utara $20^{\circ}25'$ dengan $45^{\circ}33'$ di pinggir Parit Tuskarora di Lautan Pasifik, sehingga sering terjadi gerakan kulit bumi yang menimbulkan gempa. Di Jepang juga

terdapat kira-kira 50 buah gunung berapi yang masih aktif, sehingga setiap tahun ribuan kali terjadi gempa¹.

Dengan keadaan alam seperti ini, bangsa Jepang mau tidak mau dituntut untuk berkerja keras mengatasi rintangan alam tersebut, sehingga mereka memiliki Filsafat bahwa manusia dapat diubah keadaan dan sifatnya melalui usaha orang lain atau usaha sendiri. Mereka tidak percaya bahwa manusia sejak semula ditetapkan dalam keadaan tertentu yang tidak dapat diubah atau berubah². Dengan adanya filsafat tersebut dapat dipahami bahwa sejak dahulu (sebelum jaman Meiji) pendidikan memperoleh tempat yang paling penting didalam kehidupan bangsa Jepang³.

Jaman Meiji adalah suatu masa dimana pemerintah Meiji mengadakan *Restrukturisasi* (penyusunan atau penataan kembali) dalam semua bidang kehidupan masyarakat termasuk pendidikan. Hal ini di kenal dengan Restorasi Meiji (1868).

1. Rosidi, Ajip. *Mengenal Jepang* (Jakarta: 1981) hal 1
2. Suryohadiprojo, Syaidiman. *Belajar dari Jepang* (Tokyo: 1981) hal 210
3. ibid

Pada jaman Meiji ini sistem pendidikan nasional modern saat itu mulai diperkenalkan tepatnya tahun 1872. Sistem pendidikan modern adalah sistem pendidikan yang memasukkan kurikulum model Barat dan masukan ideologi *Konfusianisme* (agama kepercayaan) sebagai pendidikan umum tingkat dasar.

Pada tahun 1886 setiap anak diwajibkan masuk Sekolah Dasar selama 3 atau 4 tahun. Pada tahun 1900 wajib belajar dibebaskan dari pembayaran, dan pada tahun 1908 lamanya wajib belajar diperpanjang menjadi 6 tahun⁴.

Pada jaman Restorasi Meiji disebutkan sebagai masa sistem pendidikan modern, namun sebenarnya pada masa *Tokugawa* pun terdapat pendidikan yang tidak dapat diabaikan maknanya. Sebagai contoh, *shogunat* dan para *daimyo* mendirikan sekolah-sekolah untuk anak-anak samurai, dan lambat laun *Shogunat* menyelenggarakan pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu dunia Barat yang diperoleh dari orang-orang Belanda di pulau Deshima.

4. Jepang Dewasa ini. *The International Society for educational information*, inc Tokyo, Japan, hal. 89

Selain itu, untuk rakyat biasa yang bukan dari kalangan samurai, sudah ada sekolah-sekolah yang didirikan oleh kuil-kuil Budha yang disebut dengan sekolah *Terakoya*. Di sekolah ini diajarkan berhitung, menulis dan membaca, serta pendidikan budi perkerti. Namun demikian, sekolah atau pendidikan pada masa ini belum teratur dan sistem pendidikannya pun belum modern⁵.

Pada masa Restorasi Meiji, Jepang berusaha mengejar ketertinggalannya pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi akibat politik sekolah yang merupakan kebijakan dari pemerintahan sebelumnya. Oleh karena itu para pemimpinnya sadar bahwa Jepang tidak akan mungkin mengejar ilmu pengetahuan dan teknologi Barat, apabila pendidikan melalui sekolah tidak diorganisasikan dan diselenggarakan dengan meluas dan teratur.

Mereka berfikir bahwa untuk mempertahankan diri dan untuk mengimbangi negara-negara Barat hanyalah ada satu jalan yaitu menguasai ilmu dan teknologi mereka, baik dibidang militer, ekonomi sosial maupun ilmu pengetahuan.

5. Suryohadiprojo, Syaiddman, *Belajar dari Jepang* (Tokyo 1981) hal 211

Dengan demikian, bangsa Jepang harus mempelajari ilmu dan teknologi Barat.

Adapun untuk mengatasinya adalah dengan melakukan reformasi pendidikan yang disesuaikan dengan sistem pendidikan Barat. Langkah pertama yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menterjemahkan dan menerbitkan buku-buku dari Barat dalam berbagai bidang, baik ilmu, sastra maupun filsafat dari berbagai negeri, kemudian pemerintah mengirim para pemuda secara terencana ke negeri-negeri Barat untuk belajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dengan adanya usaha yang sedemikian kuatnya, dapat dipastikan bahwa pada tahun 1900-an mutu pendidikan elementer Jepang tidak kalah dengan mutu sekolah-sekolah dasar di negara Barat lainnya. Dalam Restorasi ini juga, para pemimpin Meiji sangat menyadari bahwa untuk membentuk Jepang yang unggul, tidak hanya diperlukan kemahiran-kemahiran, tetapi juga diperlukan kader-kader pemerintahan, dan dunia usaha harus memperhatikan bentuk pendidikan dasar, pendidikan lanjutan hingga pendidikan tinggi.

Setelah Perang Dunia II berakhir, sistem pendidikan di Jepang segera dilakukan pembaharuan yang intensif. Mereka mengharapkan

dengan adanya pembaharuan-pembaharuan akan terwujud suatu *transformasi* (perubahan bentuk) sosial yang tidak mengenal *hierarki* (golongan-golongan) yang berlebihan dan merupakan latar belakang suatu pemerintahan yang demokratis⁶.

Kini Jepang telah menyamai kemampuan dunia Barat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan telah menjadi negara maju. Kemajuan-kemajuan yang dicapai ini tentulah berawal dari kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan ini tentunya tercapai oleh karena adanya faktor-faktor antara lain: Latar belakang faktor budaya dan sosial, khususnya latar belakang sejarah sejak rezim modern yang dibangun oleh Restorasi Meiji.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai pendidikan di Jepang, khususnya perkembangan pendidikan di Jepang yang dimulai pada Restorasi Meiji.

6. Rosidi, Arip. *Mengenal Jepang* (Jakarta 1981) hal.5

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan sistem pendidikan di Jepang pada masa Restorasi Meiji?
2. Bagaimana perkembangan pendidikan di Jepang setelah Restorasi Meiji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pendidikan di Jepang pada masa Meiji
2. Perkembangan pendidikan di Jepang setelah Restorasi Meiji.

D. Ruang lingkup

Penelitian ini penulis batasi pada pendidikan dari masa Restorasi Meiji hingga setelah Perang Dunia I.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah metode kepustakaan dan sifat analisis.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 4 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I** : Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II** : Pendidikan di Jepang, berisikan pemaparan tentang Pendidikan.
- Bab III** : Pendidikan sebagai sarana perkembangan.
- Bab IV** : Kesimpulan.